BAB III

MOTIF PENGGUNA APLIKASI AL-QUR'AN KEMENAG VERSI *WORD* OLEH MAHASISWA ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang terletak di Jl. Ahmad Yani Km.4,5 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.[94] Pertimbangan dari pemilihan lokasi penelitian ini adalah salah satu Jurusan unggul yang banyak meneliti tentang Al-Qur'andan yang berhubungan dengannya.

Pertimbangan lainnya penulis sendiri merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'andan Tafsir, sehingga perlunya melihat penggunaan aplikasi Al-Qur'andigital Kemenag *in Microsoft Word* yang digunakan dikalangan Mahasiswa Ilmu Al-Qur'andan Tafsir angkatan 2021. Selain itu, pemilihan lokasi yang paling mendasar adalah bisa bekerjasama dengan pihak kampus dan mahasiswa angkatan 2021 agar mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan.

1. Sejarah Singkat Prodi Ilmu Al-Qur'andan Tafsir

Fakultas Ushuluddin telah didirikan sejak tanggal 22 September tahun 1961 yang pada awalnya masih

[94] Situs Resmi UIN Antasari Banjarmasin pada laman https://www.uin-antasari.ac.id/kampus/. Di kutip dapa tanggal 16 Juni 2025 pukul 19.30.

berada di Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara dan masih di bawah naungan Koordinator Fakultas Adab, Tarbiyah dan Ushuluddin yang berkedudukan di Banjarmasin.[95] Di sejarah tercatat bahwa pada mulanya Jurusan Ilmu Al-Qur'andan Tafsir ini diselenggarakan di Fakultas Syari'ah. Namun, pada tahun 1987 an jurusan ini secara resminya diterapkan pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan mendapatkan SK Rektor nomor 15 tanggal 1 Mei 1989, kemudian SK Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam no. Dj. II/261/2003 tanggal 25 Juli 2003 tentang penyelengaraan Program Studi Jenjang Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.[96]

2. Visi dan Misi Prodi Ilmu Al-Qur'andan Tafsir

   a. Visi

      Menjadi pusat pengembangan Ilmu Al-Qur'andan Tafsir interdisipliner yang unggul, kompetitif dan berakhlak.

   b. Misi

      1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Ilmu Al-Qur'andan Tafsir yang diperkaya dengan ilmu-ilmu sosial dan Humaniora.
      2) Mengembangkan penelitian Ilmu Al-Qur'andan Tafsir yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
      3) Membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat.[97]

---

[95] Situs Resmi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora "Sejarah Fakultas" https://fuh.uin-antasari.ac.id/sejarah/ di kutip pada tanggal 16 Juni 2025 pukul 13.43.

[96] Basrian, "Kajian Tafsir Al-Qur'andi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari, " jurnal Ilmu Ushuluddin", Volume.16,No.1 Juni 2017, 38.

[97] Dokumen Profil Prodi Ilmu Al-Qur'andan Tafsir, diminta di kantor Jurusan Ilmu Al-Qur'andan Tafsir pada tanggal 22 April 2025 pukul 11.11 Wita.

Visi misi Program Studi Ilmu Al-Qur'andan Tafsir sangat jelas dan terarah dengan menerapkan nilai-nilai keislaman dan menjunjung tinggi akhlâq karîmah. Program Studi ini juga menekankan pentingnya akhlak dan kesatunan dalam interkasi baik di lingkungan internal kampus maupun dalam eksternal.[98] Nilai-nilai moral ini tidak hanya menjadi bagian dari pendidikan karakter tetapi juga menyampaikan ajaran Al-Qur'ansecara bertanggung jawab sebagai anak jurusan Ilmu Al-Qur'andan Tafsir

Beberapa tahun belakang sebelum hadirnya aplikasi Al-Qur'an digital Kemenag In Microsoft Word, mahasiswa cenderung mengandalkan mushaf cetak ataupun mencari di situs-situs di internet saat menyisipkan ayat Al-Qur'an dalam skripsi. Proses tersebut sebenarnya sering menimbulkan kekeliruaan, terkadang pada font arabnya yang ketika di masukan ke dalam microsoft Word berubah simbol-simbol yang tidak normal atau bahkan tidak terbaca sama sekali.

Memang sudah ada sejak awal tahun 2000-an Al-Qur'an berbentuk *website* (internet) namun ketika mahasiswa menyalin ayat dari situs *website* maka seringkali hasilnya tidak terbaca justru berubah menjadi simbol-simbol yang tidak normal. Berdasarkan penelusuran terhadap arsip skripsi terdahulu dapat terlihat pada contoh di bawah ini.

[98] Dokumen Profil Prodi Ilmu Al-Qur'andan Tafsir, diminta di kantor Jurusan Ilmu Al-Qur'andan Tafsir pada tanggal 22 April 2025 pukul 11.19 Wita, h 20



2

tekstual bahkan belakangan gejala ini muncul dikalangan generasi muda Islam. Padahal perubahan kehidupan masyarakat global menghendaki perlunya pengkajian terhadap hadis, disebabkan oleh perubahan kehidupan masyarakat modern dalam era teknologi dan informasi yang begitu cepat. Syariat Islam mewajibkan dan menegaskan kepedulian terhadap kerabat dengan menunjukkan sikap yang baik, memberikan bantuan, memberikan perlindungan terhadap kerabat,[4] oleh karena itu silaturahmi dalam agama Islam sangat dianjurkan,[5]

Allah swt. mengharamkan terputusnya tali silaturahmi yang telah terjalin. Seperti firman Allah swt. dalam surat Ar Rad ayat 25

Ayat tersebut menerangkan mereka yang selalu memutuskan apa yang di perintahkan mereka untuk dihubungkan salah satunya silaturahmi, mereka memutuskannya antara lain dengan memecah belah persatuan dan kesatuan,

Gambar 3.1 File Skripsi Mahasiswa tahun 2007



عصاه عذبه أشد العذاب، وأخبر أنه غير محتاج إليهم، بل هم الفقراء إليه في جميع أحوالهم، فهو خالقهم ورازقهم.[٦]

ولكن تلك الآيات لا تكون حجة لكسل في طلب الرزق، كما قال بعض المتكاسلين : قد تكفل الله رزق خلقه، إذا، لا يحتاج إلى الكسب على طلب الرزق. وذهب الجبرية : أن الناس مجبور في تحركه كريش الدجاج الذي يلعبه الريح أو الخشب في البحر الذي يلعبه الماء. لا يملك الناس القوة، قد جعل الله كل أمور الناس، لا يجعلها الناس[٧] . هذا امر لا واجب لنا أن نتبع، نعم ان الرزق من الله تعالى ولكن في في هذا الأمر، قد قرر الله تعالى قوانين لحصوله لا يتمسك النفس ينظر الرزق من الله تعالى. وفي القرآن آيات التي حثت على طلب الرزق، قال الله تعالى :

وفي آية أخرى: (العنكبوت 17: 85/29)

. (الجمعة 10 : 110/62)

ونعتقد باعتقاد قوي: كان الله تعالى هو الرزاق ذو القوة المتين، لأننا لا نعلم عن الرزق، لأن الرزق كالأجل لا يعلم أحد إلا الله العليم وقد قسم وتكفل رزقنا من خمسين ألف سنة قبل أن

Gambar 3.2 File Skripsi Mahasiswa Tahun 2010

Hal ini sangat wajar karena memang keadaannya seperti itu, mahasiswa belum memiliki akses mengutip ayat Al-Qur'anyang terintegrasi di dalam Microsoft Word seperti sekarang ini. Situasi ini mulai berubah ketika Kementerian Agama Republik Indonesia meluncurkan aplikasi Al-Qur'an Kemenag versi Microsoft Word. Aplikasi ini memungkinkan mahasiswa untuk mencari dan menyisipkan ayat Al-Qur'ansecara langsung ke dalam dokumen skripsi, lengkap dengan standar rasm 'Utsmânî, terjemahan resmi dan keterangan surat serta nomor ayat.

2. Subjek Penelitian

Pada sub bab ini penulis akan memaparkan profil subjek penelitian aplikasi Al-Qur'andigital Kemenag *in Microsoft Word* di kalangan mahasiswa atau mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur'andan Tafsir angkatan 2021 di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Adapun data tersebut diperoleh dari dua cara yaitu *offline* dan *online* untuk mendapatkan informasi tentang motif penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital Kemeng *in Microsoft Word*.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 13 mahasiswa(i) yang terdiri dari 4 laki laki dan 9 orang perempuan orang mahasiswa. Berikut tabel subjek penelitian:

No Kode	Nama Informan (inisial)	L/P	Windows	Ket
01	Najmi Muzakki (NMI)	L	2011	*Offline*
02	Syarif Hidayat (SHT)	L	2011	*Online*
03	Syahru Nur Zaman (SNZ)	L	2010	*Offline*

04	Muhammad Aulia Putra (MAP)	L	2011	*Offline*
05	Saidah Sadati (SSI)	P	2010	*Online*
06	Nida Maulida (NMA)	P	2019	*Online*
07	Afifah Nurhasanah (ANH)	P	2010	*Offline*
08	Nurul Jannah (NJH)	P	2010	*Offline*
09	Siti Patimah (SPH)	P	2011	*Online*
10	Dhea Alfa Dea (DAD)	P	2011	*Online*
11	Zira Shafira (ZSA)	P	2011	*Online*
12	Hafizah Atirah (HAH)	P	2011	*Offline*
13	Marpuah (MPH)	P	2010	*Online*

Tabel 3.1 Data Informan pengguna aplikasi Al-Qur'an *in word* Kemenag.

Mahasiswa di atas di pilih secara *purposif sampling* karena berdasarkan keterlibatan dan pengalaman yang di lalui memudahkan penulis untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan dan akan di uraikan pada bagian hasil beserta pembahasannya.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sub bab ini dapat penulis uraikan tentang hasil temuan penelitian yang telah diperoleh dari wawancara, dokumentasi serta data kuesioner sebagai pendukung. Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, dimana terdapat 3 rumusan masalah yang akan dijawab dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun penelitian ini penulis

secara khusus memilih secara *purposif sampling* yang ditemukan 13 mahasiswa Ilmu Al-Qur'andan Tafsir angkatan 2021 yang sudah menyelesaikan skripsi dan mereka menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital Kemenag *in Microsoft Word*.

Oleh karena itu semua narasumber yang diwawancarai memang telah menggunakan aplikasi tersebut, yang memungkinkan mereka menyisipkan ayat Al-Qur'an ataupun terjemahannya.

1. Motif Pengguna aplikasi Al-Qur'an *in Word* Kemenag dalam skripsi di kalangan mahasiswa Ilmu Al-Qur'andan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Paa tahap awal hasil wawancara menelusuri dengan mempertanyakan apakah mahasiswa menggunakan aplikasi Al-Qur'an *in word Kemenag pada saat mengerjakan skripsi. Ternyata semua dari mereka mengatakan iya sebagaiamana yang di sampaikan oleh informan.*

Karena penulis memilih secara *purposif* dengan mengklasifikasikan terlebih dahulu mana informan yang mempunyai dan menggunakan aplikasi Qur'an *in word* Kemenag. Penggunakan aplikasi Al-Qur'an *in word* Kemenag di saat pengerjaan skripsi menunjukkan adanya sarana yang membantu mereka dalam mengutip ayat Al-Qur'an.

Selain itu, informan juga mengenal aplikasi ini pada semester 3 yaitu pada semester 3 yaitu pada mata kuliah studi aplikasi Al-Qur'an digital. Dalam wawancara salah satu informan menuturkan.

> *"pertama ulun mengenal ini dari mata kuliah studi aplikasi Al-Qur'an digital pokoknya tentang aplikasi qur'an kayak itu..."* (in09).[99]

[99] Wawancara kepada informan secara *online* pada tanggal 27 April 2025 pukul 10.30 Wita

> "*Ya umum aja sih kayak menggunakan quran in word pada umumnya, karena emang kan kita eh waktu semester 3 itu ada belajar tentang mata kuliah ehh studi aplikasi alquran disitu kan kita belajar mengenal dan menggunakan aplikasi quran in word ini lo jadi sedikit banyaknya sudah paham gitu nah gimana ehhm mengoperasikan si quran in word ini…"* (in10).[100]

Mahasiswa merasa bahwa pengenalan terhadap Al-Qur'an Kemenag *in Microsoft Word* sudah di mulai pada perkuliahan semester tiga yang mana pada semester tersebut membahas tentang studi aplikasi Al-Qur'an digital. Hal ini diperkuat kembali oleh data kuesioner dengan pertanyaan yang penulis bagikan kepada semua informan mengenai sejak kapan mereka menggunakan aplikassi Qur'an Kemenag *in Microsoft Word* ini.

Hal ini dapat di lihat kembali pada penggalian informasi dari wawancara yang menunjukkan mahasiswa memang belajar dari berbagai sumber seperti yang di alami beberapa informan berikut:

> *"Yang mana sebelum aku mengunakan aku melihat dulu tentang tata cara menggunakannya di youtube".* (in02)[101]

> "…*Sama aja cuman pas ehh menggunakan tuh ulun belajar dari kating. Karena eh satu direkomendasi dosen…*" (in12)[102]

> "*Ehh pada mulanya saya nggak tau quran kemenag ini dari ehh dosen yang eh memperkenalkan word ni dan saya download ehh aplikasi di word saya untuk mengerjakan kerja-kerja yang lain*... (in08)[103]

> "*Nah jadikan dulu itu kalau masih awal-awal tu kayak belum memperhatikan kayaitu nah fitur-fitur apa yang ada dalam qur'an kemenag ini jadi ya tinggal cari surah kan disitu ayatnya dari ayat berapa kita perlu sampai ayat berapa*

[100] Wawancara kepada informan secara *online* pada tanggal 6 Mei 2025 pukul 14.15 Wita
[101] Wawancara kepada informan secara *onine* pada tanggal 24 April 2025 pukul 09.35 Wita.
[102] Wawancara kepada informan secara *offline* pada tanggal 28 April 2025 pukul 11.40 Wita.
[103] Wawancara kepada informan secara *offline* pada tanggal 24 April 2025 pukul 10.42 Wita.

> *di klik tampilkan modelnya tuh kayak masih belum apa jer urang tuh belum menahapi kyakitu nah bahasa banjarnya kayak belum mempelajari banget nih kira-kira ada opsi apalagi sih yang di dalam aplikasi Al-Qur'ankemenag ms word ni untuk awalnya tuh kaytu tapi setelah lama-kelamaan memakai lo lalu disini mulai melihat kaytu nah oh ternyata kita tuh bisa menampilkan ayat qur'an nya haja tidak pakai terjemah misalnya atau kita mau terjemahnya aja atau kita mau kedua-duanya kaytu nah.* (in11)[104]

Sebagian mahasiswa menyebutkan bahwa mereka mengetahui aplikasi tersebut dari mata kuliah studi Al-Qur'an digital sedangkan ada yang mengenalnya dari kakak tingkatnya lalu ada juga yang mencari dulu tutorialnya di youtube. Setelah mereka mengenal aplikasi ini seberapa sering mereka menggunakannya ketika mengerjakan skripsi.

Pada hal frekuensi penggunaan, data di atas menunjukkan penggunaan yang cukup aktif, terutama pada saat pengerjaan skripsi yang banyak menggunakan fitur-fitur dalam menunjang kebutuhan skripsi mereka. Beberapa mahasiswa menyampaikan bahwa mereka sangat sering (53.8%) dengan memang menggunakan fitur aplikasi tersebut dan sering (38.5%) namun tidak begitu dipakai fitur pada aplikasi Al-Qur'anKemenag *in Microsoft Word* yang nanti alasannya akan di jelaskan oleh informan pada point B terkait kendala bahkan ada juga yang kadang-kadang menggunakannya artinya tidak terlalu terpakai melainkan hanya sedikit kutipan yang digunakan. Salah satu contoh dokumentasi file skripsi yang dimiliki oleh informan berinisial MAP sebagai berikut:

[104] Wawancara kepada informan secara *online* pada tanggal 30 Mei 2025 pukul 14.28 Wita.

dalam surah al-Kahfi ayat 22 berikut:

فَلَا تُمَارِ فِيهِمْ إِلَّا مِرَآءً ظَاهِرًا ۖ وَلَا تَسْتَفْتِ فِيهِمْ مِنْهُمْ أَحَدًا ۝

Artinya : *"Oleh karena itu, janganlah engkau (Nabi Muḥammad) berbantah tentang hal mereka, kecuali perbantahan yang jelas-jelas saja (ringan). Janganlah engkau minta penjelasan tentang mereka (penghuni gua itu) kepada siapa pun dari mereka (ahli kitab).*"

Gambar 3.6 contoh kutipan ayat pada Q.S Al-Kahfi:22

وَمَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ يَغُلَّ ۚ وَمَنْ يَغْلُلْ يَأْتِ بِمَا غَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۚ ثُمَّ تُوَفَّىٰ كُلُّ نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: "*Tidak layak seorang nabi berkhianat (dalam urusan harta rampasan perang). Siapa yang berkhianat, niscaya pada hari Kiamat dia akan datang membawa apa yang dikhianatinya itu. Kemudian, setiap orang akan diberi balasan secara sempurna sesuai apa yang mereka lakukan dan mereka tidak dizalimi*".

Gambar 3.7 contoh kutipan ayat pada Q.S AI ' Imran:22

وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِلنَّاسِ وَأَمْنًا ۖ وَاتَّخِذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى ۖ وَعَهِدْنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ أَنْ طَهِّرَا بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ وَالْعَاكِفِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ

Artinya: "*(Ingatlah) ketika Kami menjadikan rumah itu (Ka'bah) tempat berkumpul dan tempat yang aman bagi manusia. (Ingatlah ketika Aku katakan,) "Jadikanlah sebagian Maqâm Ibrâhîm sebagai tempat salat." (Ingatlah ketika) Kami wasiatkan kepada Ibrâhîm dan Ismâ'îl, "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang tawaf, yang iktikaf, serta yang rukuk dan sujud (salat)!.*"

Gambar 3.8 contoh kutipan ayat pada Q.S Al ' Baqarah:125

Gambar di atas penulis temukan di salah satu milik informan dalam skripsinya yang menunjukkan memang ada keseringan mengutip ayat dan terjemahannya. Mahasiswa memiliki alasan kenapa mereka memilih aplikasi Al-Qur'andigital Kemenag dalam mencantumkan ayat dan terjemahannya karena merasa lebih praktis dan efesien menggunakan aplikasi ini dibandingkan mencarinya secara manual. Sebagaimana yang di sampaikan oleh narasumber lain

> *"Alasan saya memilih aplikasi ini, karena di aplikasi itu kan banyak tuh fitur-fitur pilihan yang membantu sebagai mahasiswa khususnya mahasiswa IAT karena kan itu berhubungan dengan qur'an".* (in09)[105]
>
> *"aplikasi ini sangat simple tanpa perlu kita menyaring untuk mencari disitus-situs google disitus-situs Al-Qur'anyang berisi ayat-ayat Al-Qur'an."*(in02)[106]
>
> *"Alasan aku menggunakan aplikasi in word ini yaa agak memudahkan dalam pengerjaan eh skripsi ataupun projek projek lain"* (in10)[107]
>
> "*Sesuai panduan yang tertera, cukup klik ayat atau ayat dengan terjemahan yang ingin ditambahkan ke dalam tulisan. Menyalin manual membutuhkan waktu yang lebih lama, sedangkan mencari pada sumber lain dikhawatirkan tulisan atau terjemah pada ayat tersebut tidak sesuai dengan bentuk aslinya"* (in05)[108]
>
> *"Aplikasi ini menghemat waktu karena tidak perlu membuka website atau mushaf digital lainnya, serta meminimalisir kesalahan penyalinan ayat al-Qur'an"* (in13)[109]
>
> *"yang pertama karena aplikasi ini sudah terintegrasi langsung dengan wordnya jadi kita tidak perlu membuka aplikasi di luar word untuk menyalin ayat tersebut. Kemudian alasan yang kedua karena aplikasi ini dari kemenag dan sudah jelas kaakuratannya tanpa perlu kita takut ada kesalahan typo kemudian karena sangat mudah hanya membutuhkan satu detik untuk menyalin keseluruahn ayat atau beberapa ayat langsung dari al-Quran."* (in06)[110]
>
> "*Ya yang pertama tuh memudahkan lah"* (in04)[111]

---

[105] Wawancara kepada informan secara *online* pada tanggal 27 April 2025 pukul 10.30 Wita.
[106] Wawancara kepada informan secara *online* pada tanggal 24 April 2025 pukul 09.35 Wita.
[107] Wawancara kepada informan secara *online* pada tanggal 6 Mei 2025 pukul 14.45 Wita.
[108] Wawancara kepada informan secara *online* pada tanggal 25 April 2025 pukul 02.41 Wita.
[109] Wawancara kepada informan secara *online* pada tanggal 26 April 2025 pukul 11.54 Wita.
[110] Wawancara kepada informan secara *online* pada tanggal 5 Mei 2025 pukul 13.48 Wita.
[111] Wawancara kepada informan secara *offline* pada tanggal 26 Mei 2025 pukul 15.45 Wita

"*lebih aman dan terpercaya ketika menggunakannya."* (in01)[112]

" qur'an kemenag itu sumbernya dari kementerian agama jadi lo ya lebih valid aja gitu nggak kayak misalnya kita nyalin di google kan kita nggak tau sumbernya kalau qur'an kemenag tuh kan sudah pasti tau bahwa ini sumbernya aplikasinya dari kemenag. Terus yang kedua lebih praktis dan mudah" (in11)[113]

Melalui wawancara di atas, tampak bahwa aplikasi Al-Qur'anKemenag *in Microsoft Word* sangat dibutuhkan dalam mendukung pengerjaan skripsi mahasiswa karena sangat praktis dan mudah. Hal ini juga di perkuat kembali melalui kuesioner yang di bagikan penulis ke semua informan sebagai berikut:

Jika mahasiswa menyebutkan sangat membantu lalu fitur apa saja yang mereka gunakan? Berikut data kuesioner yang akan menampilkan persentasi pengguna dan diperjelas kembali melalui wawancara dari sejumlah Mahasiswa Ilmu Al-Qur'andan Tafsir.

"...fitur yang sering ulun gunakan tuh ada dua yaitu untuk memunculkan ayat dan juga artinya nah mungkin itu aja sih ayat dengan artinya… (in09)[114]

"*... Saya tinggal mengetik kata kunci atau surah dan ayat yang diinginkan, lalu secara otomatis aplikasi akan menampilkan ayat beserta terjemahannya"* (N5)

"*kita mencari ayatnya nyaman kada perlu menyalin di google lagi kan ada di word tinggal ditimbulkan artinya sudah ada jua disana nah itu memudahkan. Itu sih fitur-fitur yang mencolok karena kan jurusan tafsir pasti ada ayat-ayat qur'annya gitu nah."* (N9).

[112] Wawancara kepada informan secara *offline* pada tanggal 24 Mei 2025 pukul 15.28 Wita.
[113] Wawancara kepada informan secara *online* pada tanggal 30 Mei 2025 pukul 14.34 Wita.
[114] Wawancara kepada informan (SPH) secara *online* pada tanggal 27 April 2025 pukul 10.30 Wita.

Sebagian mahasiswa mengatakan menyalin manual dari google, mengetik manual akan menyita waktu lebih lama seperti yang diungkapkan oleh informan lain

> "*...aplikasi ini sangat simple tanpa perlu kita menyaring untuk mencari disitus-situs google disitus-situs Al-Qur'anyang berisi ayat-ayat Al-Qur'annah itukan kita menyalin kemudian kita copy paste ke word nah itu kan sangat ribet"* (in02)[115].

> "*Menyalin manual membutuhkan waktu yang lebih lama, sedangkan mencari pada sumber lain dikhawatirkan tulisan atau terjemah pada ayat tersebut tidak sesuai dengan bentuk aslinya* (N4).

> *"Karena kan ehh misalnya kita menyalin itutu bisa bahamburan nah misalnya kita menyalin di google ini huruf arabnya misalnya nah itu misalnya kita copy paste tutu bisa bahamburan nah tapi ketika kita menyalin di aplikasi qur'an in word ini itu kada bahamburan ibaratnya langsung rapi disitu jadi itu sih lebih memudahkan lebih simple lah lebih cepat juga"* (in09)[116]

Berdasarkan wawancara di atas ditemukan bahwa memang kebanyakan mahasiswa menggunakan fitur ayat dan terjemahan ini bisa kita lihat pada sebagian file skripsi mereka miliki sebagai berikut:

berfirman dalam Q.S al-Nahl / 16 : 58-59 sebagai berikut:

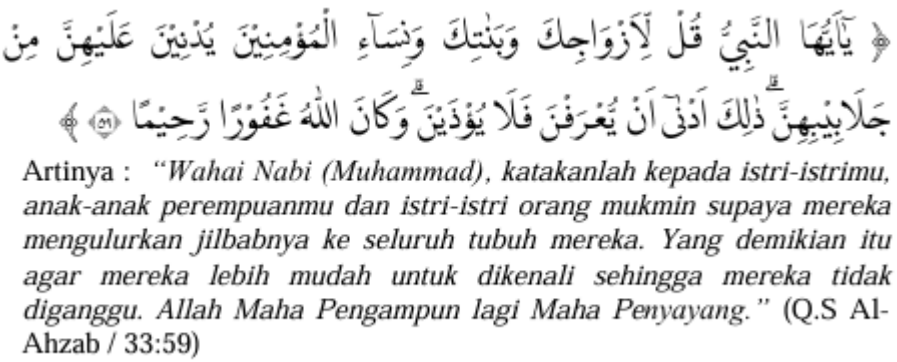
وَاِذَا بُشِّرَ اَحَدُهُمْ بِالْاُنْثٰى ظَلَّ وَجْهُهٗ مُسْوَدًّا وَّهُوَ كَظِيْمٌ ﴿٥٨﴾ يَتَوٰرٰى مِنَ الْقَوْمِ
مِنْ سُوْۤءِ مَا بُشِّرَ بِهٖ ۗاَيُمْسِكُهٗ عَلٰى هُوْنٍ اَمْ يَدُسُّهٗ فِى التُّرَابِ ۗاَلَا سَآءَ مَا يَحْكُمُوْنَ ﴿٥٩﴾

Artinya : *"(Padahal,) apabila salah seorang dari mereka diberi kabar tentang (kelahiran) anak perempuan, wajahnya menjadi hitam (merah padam) dan dia sangat marah (sedih dan malu).Dia bersembunyi dari orang banyak karena kabar buruk yang disampaikan kepadanya. Apakah dia akan memeliharanya dengan (menanggung) kehinaan atau akan membenamkannya ke dalam tanah (hidup-hidup)? Ingatlah, alangkah buruk (putusan) yang mereka tetapkan itu!".*

Gambar 3.11 contoh kutipan ayat pada Q.S Al-Nahl:58-59

[115] Wawancara kepada informan (SHT) secara *online* pada tanggal 24 April 2025 pukul 09.36 Wita.

[116] Wawancara kepada informan (SPH) secara *online* pada tanggal 27 April 2025 pukul 10.30 Wita.


﴿ يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّاَزْوَاجِكَ وَبَنٰتِكَ وَنِسَاۤءِ الْمُؤْمِنِيْنَ يُدْنِيْنَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيْبِهِنَّۗ ذٰلِكَ اَدْنٰٓى اَنْ يُّعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَۗ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ﴿٥٩﴾ ﴾

Artinya : *"Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."* (Q.S Al-Ahzab / 33:59)

Gambar 3.12 contoh kutipan ayat pada Q.S Al-Ahzab:59

Setelah dilakukan wawancara kembali alasan mereka menggunakannya pun beragam selain aplikasi ini sangat membantu mereka juga karena aplikasi ini sudah resmi dari Kementerian Agama Indonesia, sebagaimana mahasiswa mengungkapkan

> *"alasan yang kedua karena aplikasi ini kan dari kemenag dan sudah jelas kaakuratannya tanpa perlu kita takut ada kesalahan typo atau yang lain lain"* (in06)[117].

> "*Jadi saya amannya kemenag alasannya memang karena yaa memudahkanlah kan kita harus mengikuti perkembangan zaman dan penggunaan digital"* (in01)[118].

Dari hasil wawancara tingkat kepercayaan mahasiswa dinilai sangat tinggi kepada Kementerian Agama. Mahasiswa menilai bahwa aplikasi ini berasal dari sumber yang resmi, terpercaya dan sesuai dengan standar keilmuan yang

[117] Wawancara kepada informan (NMA) secara *online* pada tanggal 8 Mei 2025 pukul 13.54 Wita.

[118] Wawancara kepada informan (NMI) secara *offline* pada tanggal 24 April 2025 pukul 09.36 Wita.

dibutuhkan. Kepercayaan ini meningkatkan semangat yang tinggi bahwa keakuratan ayat, terjemahan maupun fitur yang disediakan telah melalui proses verifikasi yang ketat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan dokumentasi yang telesuri penulis dari 13 file skripsi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021, diketahui bahwa 2 mahasiswa menulis skripsi dengan pendekatan lapangan, sedangkan 11 mahasiswa menulis skripsi dengan pendekatan pustaka. Analisis terhadap penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital Kemenag *in Microsoft Word* dalam masing-masing jenis skripsi menunjukkan perbedaan penggunaan yang cukup signifikasn. Pada skripsi berbasis lapangan, penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an umumnya ditemukan pada bagian pembahasan (Bab IV). Ayat-ayat digunakan untuk mendasari fenomena sosial yang diteliti (living qur'an), misalnya mengenai ayat ayat sosial seperti salah satu dalam naskah skripsi mahasiswa.

Informan DAD

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
۝٤ عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Gambar 3.13 contoh kutipan ayat pada Q.S Al-'Alaq: 1-5

Akan tetapi, pada berlatar belakang pustaka banyak di jumpai pada bab 1, 2, 3 dan 4 hal ini memang penelitian mereka terikat dengan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an.

Informan SPH

يَٰٓأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا۟ رَبَّكُمُ الَّذِى خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَٰحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ
مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَآءً ۚ وَاتَّقُوا۟ اللَّهَ الَّذِى تَسَآءَلُونَ بِهِۦ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Gambar 3.14 contoh kutipan ayat pada Q.S Al-Nisâ: 1

Informan SHT

وَٱعْبُدُوا۟ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا۟ بِهِۦ شَيْـًٔا وَبِالْوَٰلِدَيْنِ إِحْسَٰنًا وَبِذِى الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَٰمَىٰ وَالْمَسَٰكِينِ وَالْجَارِ
ذِى الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنۢبِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۙ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَٰنُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۙ

Gambar 3.15 contoh kutipan ayat pada Q.S Al-Nisâ: 36

Informan SSI

وَمَآ ءَاتَيْتُم مِّن رِّبًا لِّيَرْبُوَا۟ فِىٓ أَمْوَٰلِ ٱلنَّاسِ فَلَا يَرْبُوا۟ عِندَ ٱللَّهِ ۖ وَمَآ ءَاتَيْتُم مِّن زَكَوٰةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ ٱللَّهِ

فَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُضْعِفُونَ (٣٩)

Gambar 3.16 contoh Kutipan ayat pada Q.S Al-Rûm: 39

Informan MPH

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ ٱللَّهِ لِنتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنتَ فَظًّا غَلِيظَ ٱلْقَلْبِ لَٱنفَضُّوا۟ مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَٱعْفُ عَنْهُمْ وَٱسْتَغْفِرْ

لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى ٱلْأَمْرِ ۖ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلْمُتَوَكِّلِينَ

Gambar 3.17 contoh kutipan ayat pada Q.S Ali ‘Imran: 159

Informan NMA

أَلَمْ يَرَوْا أَنَّا جَعَلْنَا ٱلَّيْلَ لِيَسْكُنُوا۟ فِيهِ وَٱلنَّهَارَ مُبْصِرًا ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٨٦﴾ (النمل: ﴿٨٦﴾)

Gambar 3.18 contoh kutipan ayat pada Q.S Ali Al-Naml: 86

Informan ANH

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُونُوا۟ خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَآءٌ مِّن نِّسَآءٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۖ وَلَا تَلْمِزُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا۟ بِٱلْأَلْقَٰبِ ۖ بِئْسَ ٱلِٱسْمُ ٱلْفُسُوقُ بَعْدَ ٱلْإِيمَٰنِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلظَّٰلِمُونَ

Gambar 3.19 contoh kutipan ayat pada Q.S Al-Hujurât: 11

Informan MAP

فَلَا تُمَارِ فِيهِمْ إِلَّا مِرَآءً ظَاهِرًا ۖ وَلَا تَسْتَفْتِ فِيهِم مِّنْهُمْ أَحَدًا ۝

Gambar 3.20 contoh kutipan ayat pada Q.S Al-Khafi: 22

Informan NMI

اَفَلَا يَتَدَبَّرُوْنَ الْقُرْاٰنَ ۗ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللّٰهِ لَوَجَدُوْا فِيْهِ اخْتِلَافًا كَثِيْرًا

Gambar 3.21 contoh kutipan ayat pada Q.S Al-Nisâ:82

Informan NJH

وَاِذَا بُشِّرَ اَحَدُهُمْ بِالْاُنْثٰى ظَلَّ وَجْهُهٗ مُسْوَدًّا وَّهُوَ كَظِيْمٌ ﴿۵۸﴾ يَتَوٰرٰى مِنَ الْقَوْمِ
مِنْ سُوْۤءِ مَا بُشِّرَ بِهٖ ۗ اَيُمْسِكُهٗ عَلٰى هُوْنٍ اَمْ يَدُسُّهٗ فِى التُّرَابِ ۗ اَلَا سَآءَ مَا يَحْكُمُوْنَ ﴿۵۹﴾

Gambar 3.22 contoh kutipan ayat pada Q.S Al-Nahl: 58-59

Informan ZSA

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنْ جَآءَكُمْ فَاسِقٌۢ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْٓا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًاۢ بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ

Gambar 3.23 contoh kutipan ayat pada Q.S Al-Hujurât: 6

Dari hasil file dokumentasi yang ditemukan oleh penulis memang ada dari mereka yang mengutip ayat Al-Qur'an kemenag *in Microsoft Word* karena terlihat dari jenis font yang dipakai menggunakan Isep Misbah, sedangkan sebagian dari mereka ada yang menggunakan *Traditional Arabic*. Hal ini dapat di dijelaskan pada temuan wawancara terkait point B yang menjadi kendala.

Pertama, adanya motif kebutuhan informasi. Kebutuhan informasi sebagaimana dijelaskan pada bab ke 2 dari teori *Uses and Gratifications* adanya keinginan untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai sesuatu.[119] Berdasarkan teori milik Katz yang menyebutkan bahwa kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memehami dan mempelajari sesuatu.

Artinya seorang mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital dalam Microsoft Word untuk kebutuhan skripsi mereka sebenarnya bisa dikatakan memenuhi kognitifnya yaitu ingin mencari ayat-ayat dengan cepat dan akurat, membutuhkan kemudahan dalam mengakses tanpa perlu mencari sumber lain.

Segala kemudahan yang ditawarkan oleh aplikasi Al-Qur'an *in word* Kemenag membuat informan sangat bergantung pada aplikasi tersebut. proses pencapaian informasi melalui mata kuliah dapat dilakukan dengan cara yang relatif mudah dan penggunaan aplikasinya yang simple sehingga lebih efektif kettimbang sumber lain, misalnya seperti internet dan aplikasi lainnya.

---

[119][119] Ido Prijana Hadi, Megawati Wahjudianta, inggrit Indrayani, "Komunikasi Massa" (Jawa Timur: IKAPI, 2021): 122.

Kedua, adanya motif integratif sosial. Motif ini berkaitan dengan keinginan seseorang untuk mencapai penilaian terhadap diri sendiri.[120] Pada saat mahasiswa mengutip ayat Al-Qur'an pada microsoft word terlihat bahwa mereka percaya dengan aplikasi Qur'an *in word* Kemenag karena sudah mendapatkan tanda tashih dan verifikasi dari Lajnah Pentashihan Mushaf Qur'an dari Kementerian Agama.

Ini merupakan bentuk keyakinan mereka terhadap sesuatu membuat mereka merasa aman dati kekeliruan dalam pengutipan ayat Al-Qur'an.

2. Apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam menggunakan aplikasi Al-Qur'anKemenag In Microsoft Word?

Meskipun penggunaan aplikasi Al-Qur'an *in Word* Kemenag membawa kemudahan tersendiri dalam penyusunan skripsi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, berbagai kendala teknis maupun non-teknis tetap ditemui dalam penggunaanya. Dari hasil wawancara dengan informan, terdapat beberapa persoalan utama yang menjadi hambatan dalam penggunaan aplikasi ini.

Salah satu kendala yang paling dominan adalah ketidaksesuaian jenis font yang digunakan oleh aplikasi dengan ketentuan pedoman penulisan skripsi. Aplikasi Qur'an Kemenag *in Microsoft Word* secara default menggunakan font Isep Misbah, sedangkan pedoman institusi yang berlaku di kampus adalah *Traditional Arabic*. Hal ini menyebabkan mahasiswa harus mengubah jenis font secara manual setelah ayat dimunculkan yang tentu menambah step lagi dan target menjadi tidak

[120] Ido Prijana Hadi, 122

sesuai. Hal ini di ungkapkan beberapa mahasiswa yang mengalami kendala seperti bentuk bulat-bulat atau karakter huruf tidak jelas, sebagaimana yang di alami oleh mahasiswa

> "*Ada, terkadang ketika diubah ketentuan pedoman penulisan arabic yakni tradisional arabic terdapat harakat dalam ayat tersebut muncul bentuk bulat-bulat"* (in13).[121]

> "*Karena qur'an in word itu kan dasarnya itu pakai fontnya isep misbah kalau ketentuan pedoman ilmiah itu di suruh pakai traditional arabic nah itu kena muncul apa simbol-simbol itu jadi merusak merusak dari tulisan kita."*(in04).[122]

Kondisi ini tentu menyulitkan ketika mahasiswa sedang berada dalam tahap penulisan yang intensif. Dalam aspek fungsionalitas, beberapa mahasiswa juga mengalami keterbatasan fitur. Misalnya, tidak adanya opsi transliterasi langsung dari huruf Arab ke huruf latin sebagaimana di sampaikan oleh informan.

> "*Saya kira ehh kendala saya itu ya di aplikasi qur'an kemenag ini tidak ada fitur langsung ke bahasa bahasa latin jadi mungkin kendala dari saya"* (in03)[123]

Hal ini sebenarnya kebanyakan mahasiswa terkendala dari segi teknisi, dan penulis disini hanya menjembati aspirasi dari yang dibutuhkan mahasiswa Walaupun aplikasi Al-Qur'an *in Word* Kemenag secara umum dianggap membantu dalam proses penulisan skripsi mahasiswa Ilmu Al-Qur'andan Tafsir tetapi tidak akan lepas dari kekurangan.

---

[121] Wawancara kepada informan (MPH) secara *online* pada tanggal 26 April 2025 pukul 11.54 Wita

[122] Wawancara kepada informan (MAP) secara *ofline* pada tanggal 28 April 2025 pukul 11.40 Wita.

[123] Wawancara kepada informan (SNZ) secara *ofline* pada tanggal 28 April 2025 pukul 19.40 Wita.

Berdasarkan penelusuran terkait kendala berasa dari segi teknis dan penulis disini hanya menjembati aspirasi dari yang dibutuhkan mahasiswa walaupun aplikasi Al-Qur'an *in word* Kemenag secara umum sudah membantu dalam proses penulisan skripsi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tetapi tidak akan lepas dari kekurangan.

Berdasarkan penelusuran terkait kendala diketahui berasal dari segi teknis aplikasi dan ketentuan penulisan skripsi. Dari temuan sebelumnya mahasiswa memiliki motif positif karena kemudahn akses tetapi di balik pengguna tersebut terdapat kendala teknis. *Pertama,* kendala yang sering terjadi adalah bersifat teknis aplikasinya baik kurangnya fitur yang membantu mereka dalam mengerjakan skripsi seperti perlunya Transliterasi Latin. Kemudian penyebab yang sering terjasdi karena berbedanya jenis font standar pedoman penulisan arab karena font Qur'an Kemenag menggunakan font isep misbah sedangkan pedoman penulisan karya ilmiah menggunakan font traditional arabic.

Jika penggunan font arab untuk keperluan ayat Al-Qur'an lebih bagus menggunakan font Isep Misbah dari Qur'an Kemenag karena sudah mendapatkan tanda tashih dari LPMQ sedangkan jika penggunaan font Traditional Arabic bisa digunakan pada kutipan hadist, kalam ulama yang berbahasa arab atau apapu selain dari ayat Al-Qur'an maka itu dapat diterapkan sebagaimana mestinya.

Dari kendala tadi dapat diatasi dengan profesional oleh mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021. Seperti yang akan di uraikan pada point C di bawah ini.

3. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Al-Qur'andan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam mengatasi kendala penggunaan aplikasi Al-Qur'anKemenag in Mircrosoft word?

Setelah mengidentifikasi berbagai kendala yng dihadapi mahasiswa Ilmu Al-Qur'andan Tafsir dalam penggunaan aplikasi Al-Qur'anKemenag di Micrososft Word, seperti keterbatasan fitur, kesalahan penulisan ayat sehingga diperlukan solusi yang bersifat praktis sekaligus mendukung penelitian mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana mahasiswa merespon dan menyikapi kendala tersebut secara praktis maupun konseptual.

Sebagian besar mahasiswa memilih untuk mengubah font ayat secara manual, terutama ketika teks ayat yang disisipkan otomatis muncul dengan font yang tidak sesuai pedoman (seperti isep misbah) dan perlu diubah ke *Traditional Arabic*. Sebagaimana di sampaikan oleh narasumber

> *"Kalau menyikapinya tadi aku blok habis habis fontnya keluar kan otomatis asep misbah nah aku blok aku rubah aja ke traditional arabic tapi itukan kita download lagi untuk traditional"* (N3)[124]

Bahwa langkah ini sering dilakukan agar penulisan ayat terlihat rapi dan sesuai dengan standar akademik. Mahasiswa lain juga mengutarakan bahwa mereka menghapus tanda baca yang tidak sesuai dan mengetik ulang sebagian ayat secara manual seperti

[124] Wawancara kepada informan (NMI) secara *Offline* pada tanggal 26 April 2025 pukul 16.54 Wita.

> *"nah cara ulun tuh kita hapus bagian itu aja atau kena huruf itu atau kata habis tuh kita ketik manual dengan keyboard arab"* (N13).[125]

Dalam konteks ini, kehadiran aplikasi digital seperti Aplikasi Al-Qur'anKemenag menjadi salah satu solusi praktis untuk menghindari kesalahan penulisan. Aplikasi ini menyediakan ayat-ayat Al-Qur'ansesuai dengan Mushaf Standar Indonesia lengkap dengan fitur-fitur pendukung lainnya. Penulis menjembati dalam penulisan ayat Al-Qur'ansebaiknya menggunakan font Isep Misbah dan adapun penggunaan font *Traditional Arabic* lebih bagus jika digunakan selain ayat Al-Qur'anseperti hadis, kalam ulama, bahasa arab, kosa kata dan lain sebagainya.

Solusi lain yang muncul adalah verifikasi keakuratan ayat dengan cara membandingkannya dengan mushaf cetak atau sumber primer lainnya, seperti yan dilakukukan oleh

> "*Solusi terbaik apabila ada kendala, seperti halnya di atas, penting untuk crosscheck ke kitab Al-Qur'an asli"* (N4)[126]

Menyarankan agar melakukan crosschek dengan Al-Qur'ancetak jika terjadi kesalahan atau kekeliruan dalam teks digital. Sementara itu, mahasiswa lain menunjukan upaya mencari tafsir ayat dari berbagai kitab tafsir lainnya, terutama jika ayat yang dimasukkan dari aplikasi tidak mencakup konteks penjelasan yang dibutuhkan

---

[125] Wawancara kepada informan (MPH) secara *online* pada tanggal 26 April 2025 pukul 11.54 Wita

[126] Wawancara kepada informan (SSI) secara *online* pada tanggal 26 April 2025 pukul 11.54 Wita

> *"mencari lagi di web-web lain tentang apa yang saya cari dan untuk tafsirnya saya merujuk kepada tafsiran-tafsiran yang lain yang lebih relevan dengan apa yang saya cari"* (N12).
>
> *"Saya itu mencari kitab-kitab tafsir yang menjelaskan ayat-ayat yang saya kutip atau ayat-ayat yang saya contohkan* (N2).

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya bergantung pada teknologi digital tetapi masih menjaga keptentikan Al-Qur'an yang merupakan bagian dari tanggung jawab kita sebagai aseorang muslim.

Dalam konteks ini, kehadiran aplikasi digital seperti aplikasi Al-Qur'an *in word* Kemenag menjadi salah satu solusi praktis untuk menghindari kesalahan penulisan. Aplikasi ini menyediakan ayat-ayat Al-Qur'an dengan Mushaf Standar Indonesia lengkap fitur-fitur pendukung lainnya.

Tabel3.2 Ikhtisar Motif Pengguna Aplikasi Al-Qur'an *in word* Kemenag oleh mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

No	Aspek Pengguna	Ceklist	Keterangan
1.	Memasukan ayat Al-Qur'an langsung ke Microsoft Word tinggal klik		Mahasiswa mengutip ayat menggunakan fitur Qur'an Kemenag.
2.	Mencari fitur ayat dan terjemahan		Sering dipakai oleh mahasiswa.
3.	Mencari tafsir kemenag		Tidak digunakan oleh mahasiswa

4.	Merasa yakin		Mahasiswa merasa jika mendapatkan verifikasi dari Kementerian Agama maka sudah valid.
5.	Format ayat berubah menjadi simbol		Font qur'an kemenag berubah jika di ubah ke bentuk font lain.
6.	Tidak semua mahasiswa mengetahui fitur lain		Karena kebutuhan mahasiswa hanya memakai fitur ayat dan terjemahan.
7.	*Crosschek*		Ya
8.	Mengedit manual hasil ayat di waord agar sesuai dengan pedoman penulisan ilmiah		Ya

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan narasi di atas tadi maka Al-Qur'andigital Kemenag in Microsoft Word sangat memberikan nilai positif kepada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'andan Tafsir.

Dalam penggunaannya Mahasiswa Ilmu Al-Qur'andan Tafsir sering menggunakan fitur ayat dan terjemahannya. Hal ini karena pada skripsi mereka hanya diperlukan ayat dan terjemahannya berikut dengan item pendukung lainnya dan tidak pernah mengutip tafsira versi kemenag. Melaui teori *Uses and Gratifications* kecenderungan bagi seorang pengguna terlihat pada segi kebutuhan kognitifnya yaitu mahasiswa merasa termotivasi secara emosional karena fitur ayat yang mereka perlukan sangat mudah dicari tanpa harus melalui jaringan internet. Di samping itu juga terdapat kebutuhan afektif yaitu termotivasi secara emosional larena aplikasi ini sangat memberikan kemudahan akses ayat yang cepat.di sisi lain juga peran aplikasi Qur'an in word sangat akurat karena sudah terverifikasi oleh lajnah pentashihan Kementerian Agama

Hampir di semua mahasiswa terjadi kendala dibagian teknisi, namun tidak menutup kemungkinan bagi penulis untuk memaparkan apa yang terjadi di lapangan. Secara teknisi semua fitur pada aplikasi Al-Qur'andigital Kemenag in Microsoft Word sangat lengkap, namun ada juga yang dibutuhkan oleh Mahasiswa yaitu fitur trasnliterasi latin. Hal ini hanya dilihat terkendala dari segi teknisi saja.

Setiap ada kendala biasanya mahasiswa selalu *crosscek* kepada mushaf Al-Qur'anitu agar supaya menjaga keakuratan ayat.

A. Saran

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dari penelitian ini kerena keterbatasan jangkauan penulis. Penulis hanya memaparkan dari aspek penggunaan yang didasari pengalaman, pemahaman dari mahasiswa Ilmu Al-Qur'andan Tafsir. Sebenarnya banyak yang harus di kaji, diharapkan kepada pengkaji selanjutnya agar bisa memfokuskan pada aspek psikologis dan membandingkan dengan mushaf digital lainnya.